

Pelatihan Bisnis Merangkai Buket Bunga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga

Neni Meidawati*, Primanita Setyono, Yuni Nustini, Ataina Hidayati, Ayu Chairina Laksmi, Isti Rahayu, Marfuah, Noor Endah Cahyawati, Reni Yendrawati, Hendi Yogi Prabowo

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author: neni.meidawati@uii.ac.id

Abstrak

Setiap rumah memiliki pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk membudidayakan tanaman khususnya tanaman bunga. Aneka ragam tanaman bunga dapat hidup di Indonesia. Tanaman bunga dapat digunakan sebagai sumber pendapatan. Tanaman bunga bisa dijual langsung, bisa juga bunganya digunakan untuk acara-acara hajatan keluarga, ulang tahun perkawinan, wisuda dan lain sebagainya. Diperlukan usaha-usaha peran ibu-ibu, agar peduli terhadap sumber daya alam disekitarnya khususnya bunga yang sangat mudah untuk dibudidayakan. Metode yang digunakan adalah pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dengan mengundang pelatih yang professional dalam pembuatan Buket Bunga. Diharapkan dengan pelatihan melalui program pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan keterampilan ibu-ibu anggota PKK dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan budidaya tanaman bunga.

Kata kunci: bunga, buket, pkk, wisuda

Abstract

Every house has a yard that can be used to cultivate plants, especially flower plants. A variety of flower plants can live in Indonesia. Flower plants can be used as a source of income. Flower plants can be sold directly, used for family celebrations, wedding anniversaries, graduations and so on. The aim of the community service is to increase the role of housewives in order to increase their awareness toward natural resources around them, especially flowers which are very easy to cultivate. The method used is training given to the members of Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), and inviting professional trainers in making flower bouquets. Hopefully the training through the community service program can provide skills for PKK members to improve the family economy through the use of flower cultivation.

Keywords: *flower, bouquet, pkk, graduation*

Meidawati, N., Setyono, P., Nustini, Y., Hidayati, A., Laksmi, A. C., Rahayu, I., Marfuah., Cahyawati, N. E., Yendrawati, R., & Prabowo, H. Y. (2024). Pelatihan Bisnis Merangkai Buket Bunga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga. *Rahmatan Lil'alamin Journal of Community Services*, 4 (1).

Pendahuluan

Untuk mensejahterakan keluarga perlu ditingkatkan keterampilan ibu-ibu, sebagai pendamping suami. Ibu rumah tangga memiliki peluang besar

untuk membangun industri rumah tangga sebagai penopang pendapatan utama keluarga dan perannya membentuk lingkungan keluarga untuk membentuk generasi yang shiddiq, amanah, tabligh dan fathanah. Untuk menanamkan sikap berperilaku jujur, disiplin dan benar, peran ibu sangatlah penting, untuk memberikan contoh penanaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Qomariyah & Budiman, 2021). Penanaman nilai dapat dilakukan melalui masjid. Ibu-ibu PKK mempunyai peran untuk mewujudkan sarana masjid, yang dapat digunakan untuk mendidik generasi muda. Kemampuan untuk memperoleh sumber pendapatan dengan bekal ilmu yang dapat meningkatkan ketrampilan ibu-ibu PKK sangatlah penting, sehingga mempunyai kemampuan secara ekonomi untuk beribadah.

Sejak dahulu kala aktivitas jual-beli sudah dikenal manusia, dikarenakan dalam ajaran islam riba diharamkan. Nabi Muhammad SAW merupakan tauladan ummat yang merupakan seorang entrepreneur sejati dan jujur (Zakiah, 2020). Tentang jual-beli, tercatat dalam beberapa ayat dalam Alquran sebagaimana pada ayat sebagai berikut:

"Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim. (QS:al-Baqarah ayat 254).

"... padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba," (QS; Al-Baqarah ayat 275).

Sebagaimana pada ayat tersebut di atas untuk mencari rejeki yang halal sangatlah dianjurkan. Disebutkan bahwa dalam sebuah perdagangan dibuka luas pintu rezeki, artinya melalui berdagang Allah akan mendatangkan rezeki berlipat ganda. Sumber penghasilan dalam bentuk uang bukan satu-satunya rezeki, banyak rezeki lain yang Allah berikan, misalnya memperoleh udara yang segar. Untuk itu diperlukan adanya dukungan dari beberapa pihak yang dapat melihat peluang untuk memanfaatkan dan mengembangkan kemampuan ibu rumah tangga menekuni keahlian tertentu. Pengurus PKK sangatlah penting melakukan kemitraan dengan dengan perguruan tinggi melalui program pemberdayaan masyarakat.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu sebagai pendamping suami untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, sebagai tambahan penghasilan akan dapat meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga. Ibu-ibu mempuntai peran ganda dalam keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk pemenuhan sandang, pangan dan papan, tidak terkecuali pendidikan (Sari, 2019). Dengan berbekal pelatihan pembuatan Buket Bunga yang diperoleh ibu-ibu anggota PKK Rukun Warga (RW) 10, Rukun Tetangga (RT) 9, Tegalkamulyan, Cilacap diharapkan dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga, serta dapat berperan dalam pengembangan sarana ibadah di lingkungannya. Bunga merupakan tanaman yang sangat mudah untuk dibudidayakan di halaman rumah. Bunga akan mempunyai nilai ekonomis apabila di rangkai menjadi sebuah

rangkaian bunga yang indah, salah satunya dalam bentuk buket bunga. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dalam membuat buket bunga, agar mempunyai nilai ekonomis dan dapat meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam memanfaatkan bunga sehingga mempunyai manfaat ekonomis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangatlah penting dilakukan oleh lembaga pendidikan, diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir, dan keterampilan lainnya untuk menciptakan kemampuan *soft skills* dan *hard skills*. Adapun tujuan dari pelatihan merangkai Buket Bunga kepada Ibu-ibu PKK, Kelurahan Tegal Kamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, RW.09 dan RT.10, Cilacap Jawa Tengah, memberikan motivasi, sarana, dan pengetahuan untuk membuka bisnis bunga buket (menjadi Florist). Diketahui bahwa nilai jual buket bunga jauh lebih tinggi apabila dibandingkan dengan harga bunga segar/imitasi serta bahan pendukungnya. Seperti diketahui, Buket Bunga saat ini populer sebagai pelengkap beberapa acara seperti pernikahan, pemberian penghargaan dan kejuaraan, ucapan selamat, ucapan hari kasih sayang, maupun ucapan duka cita. Bahan-bahan pembuatan bunga sangat mudah diperoleh, sebagaimana dalam gambar 1, merupakan bunga yang sangat mudah untuk dibudidayakan. Pelatihan ini diharapkan juga memberikan nilai tambah untuk meningkatkan penghasilan ibu-ibu rumah tangga, sehingga dapat berperan salah satunya dalam mendukung pembangunan sarana ibadah dari karya yang dihasilkan.

Metode Pelaksanaan

Program ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan observasi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dengan melakukan perencanaan sebagai berikut: Memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK pembuatan Buket Bunga, dengan mendatangkan pelatih yang profesional, praktek membuat buket bunga dan dapat mendukung kegiatan-kegiatan sosial masyarakat misal: memberikan sumbangan untuk peningkatan sarana ibadah sebagai pusat pembelajaran putra-putri dilingkungan tempat pelaksanaan pengabdian.

Adapun pelaksanaan dari program pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Melakukan Pelatihan Merangkai Buket Bunga kepada Ibu-ibu PKK, Kelurahan Tegal Kamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, RW.09 dan RT.10, Cilacap Jawa Tengah, sebagaimana tampak dalam Gambar 2. Seperti diketahui, Buket Bunga saat ini populer sebagai pelengkap beberapa acara seperti pernikahan, pemberian penghargaan dan kejuaraan, ucapan selamat, ucapan hari kasih sayang, maupun ucapan duka cita.
2. Memberikan motivasi, sarana, dan pengetahuan untuk membuka bisnis bunga buket (menjadi *Florist*). Diketahui bahwa nilai jual buket bunga jauh lebih tinggi apabila dibandingkan dengan harga bunga segar/imitasi serta bahan pendukungnya.
3. Memberikan peran serta ibu-ibu PKK dalam kegiatan sosial kemasyarakatan misalnya mendukung pembangunan sarana ibadah dari karya yang dihasilkan.

Pembahasan

Merangkai bunga merupakan sebuah aktivitas menata bunga yang memerlukan keahlian dan bakat seni manusia baik laki-laki maupun perempuan. Sebuah rangkaian bunga mampu mengekspresikan atau mewakili perasaan dan emosi perangkai dan penikmatnya. Sebuah rangkaian bunga dapat mengekspresikan sebuah kebahagiaan, suka-cita, rasa syukur, romantisme, menyegarkan pikiran dan jiwa, ataupun mengungkapkan kesedihan (Dina, 2021).

Florist merupakan pengusaha yang berhubungan dengan merangkai bunga dalam bentuk apapun. Sebagai seorang ahli dalam merangkai bunga diperlukan ketelitian, kecermatan, keterampilan dan kreativitas untuk dapat menciptakan sebuah rangkaian bunga yang indah dari merawat bunga, mendesain rangkaian bunga, penjual dan pengirim rangkaian bunga. Untuk itu diperlukan keahlian dalam memilih bunga, sebagai bahan baku utamanya. Mampu membuat buket, korsase, rangkaian bundar untuk bunga meja, dan bentuk – bentuk lain baik untuk disajikan di atas meja maupun di tempat lainnya merupakan keahlian seorang *florist*.

Sebagai seorang penjual, maka *florist* dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang perilaku konsumen agar mudah berkomunikasi serta memahami keinginan pelanggan. Ketatnya persaingan pada usaha rangkaian bunga maka memerlukan kemahiran *Florist* dalam melakukan strategi penjualan termasuk penentuan harga sebuah rangkaian bunga. Harga yang murah untuk rangkaian yang cantik menjadi salah satu kunci datangnya pesanan konsumen.

Sebagai seorang penjual, maka keahlian dalam menentukan harga jual produk merupakan hal yang harus dikuasai. Penentuan harga jual sangatlah menentukan laku tidaknya rangkaian bunga, dikarenakan banyaknya persaingan bisnis rangkain bunga, oleh karena itu diperlukan penentuan harga juaan yang optimal, dengan tetap menentukan keuntungan, biaya produksi dan operasional. Menurut Fastwork (2018, beberapa pertimbangan atau 5 kaidah yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum seorang penjual memutuskan untuk menetapkan harga jual adalah:

1. Pendapatan yang ingin diperoleh dapat ditentukan sebagai berikut:
Yang dimaksud dengan jumlah pendapatan merupakan penjualan barang dagangan. Penerimaan hasil penjualan tidak boleh hanya cukup untuk menutup biaya pembelian bunga dan biaya operasional tapi juga harus meliputi keuntungan yang diinginkan. Agar usaha terus berjalan , sebuah usaha harus mendapat keuntungan.
2. Penetapan biaya untuk menghasilkan produk:
Perincian biaya yang dikeluarkan untuk membuat sebuah karangan bunga harus diketahui dengan benar, biaya ini bisa disebut sebagai biaya produksi. Selain biaya produksi biaya operasional seperti gaji florist, biaya listrik, internet, transportasi, dll juga harus ditotalkan, dinamakan sebagai biaya operasi. Kedua biaya ini dijumlahkan, disebut sebagai Biaya Total. Ketepatan perhitungan biaya total sangat penting sebab akan menjadi pedoman untuk menentukan harga jual. Harga jual dapat ditentukan dengan cara = Total Biaya + Keuntungan yang diinginkan.

3. Mengetahui harga pesaing:
Apabila kita berjualan tentunya tidak akan lepas dari adanya pesaing. Besarnya harga jual produk yg ditentukan seperti yang dijelaskan di no. 2 di atas, haruslah dibandingkan dengan harga yang ditawarkan pesaing. Produk yang dihasilkan akan dapat bersaing, apabila kualitasnya lebih bagus dibandingkan pesaingnya.
4. Penentuan pelanggan dan calon pelanggan:
Penjual harus menentukan calon pembeli kita yang disebut sebagai Target Pembeli. Sebelum memasang harga maka target pembeli/pelanggan secara pasti harus ditetapkan agar supaya harga dan kualitas produk yang ditawarkan sesuai dengan karakteristik pembeli/calon pembeli produk kita dan terjangkau oleh mereka. Menurut teorinya, dalam menentukan harga harus melihat pangsa pasar dari kalangan mana, misal jika harga murah, kalangan menengah ke atas tidak akan melirik produk yang kita jual, dan sebaliknya.
5. Memahami trend yang ada:
Pemahaman terhadap selera pelanggan, tidak terlepas dari perubahan selera pelanggan. Selera pelanggan selalu berubah mengikuti trend. Tidak ada trend yang abadi, maka dengan menerima dan bersedia mengikuti trend terkini artinya penjual lebih terbuka terhadap perubahan selera konsumen, penjual mengetahui keinginan calon pembeli, bahkan sebelum calon pembeli mengetahui apa yang mereka butuhkan, penjual sudah menyediakan produknya. Apabila bisa terjadi hal yang seperti ini, maka seorang penjual akan menjadi pelopor suatu inovasi produk dan menjadi pemimpin pasar (*market leader*).

Saat ini telah berkembang secara luas usaha tanaman hias diberbagai wilayah di Indonesia, baik yang dilakukan secara komersial ataupun kegiatan sosial masyarakat yang mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa ataupun. Hal tersebut seiring dengan meningkatnya pendapatan konsumen, tuntutan keindahan lingkungan, pembangunan industri pariwisata, pembangunan kompleks perumahan, perhotelan serta perkantoran. Pemanfaatan tanaman hias serta permintaan pasar domestik terus meningkat cukup tajam, sehingga merupakan peluang pasar untuk berbisnis, dalam memenuhi kebutuhan pembeli rangkaian bunga (Wowor, et al., 2023).

Berbagai tanaman hias dapat dijumpai di halaman rumah setiap keluarga baik dalam pot ataupun ditanam di tanah. Ada tiga macam produk tanaman hias, yaitu tanaman hias hamparan, tanaman hias gantung, dan tanaman hias pot, yang termasuk dalam jenis tanaman hias hamparan adalah Marigold (*Tagetes erecta* L.), Pansy (*Viola tricolor* L.), dan Viola (*Viola odorata* L.). Tanaman hias hamparan umumnya merupakan tanaman semusim yang ditanam di hamparan tanah atau menggunakan polybag. Tanaman hias hamparan paling umum diperuntukkan sebagai tanaman lanskap atau tanaman dekorasi (Fadila *et al* ., 2023). Oleh karena itu pemanfaatan lahan untuk media tanaman hias sangat mudah dilakukan. Marigold (*Tagetes erecta* L.), Pansy (*Viola tricolor* L.), dan Viola (*Viola odorata* L.), merupakan jenis tanaman hias hamparan. Tanaman hias hamparan umumnya merupakan tanaman semusim yang ditanam di hamparan tanah

atau menggunakan polybag. Ada berbagai macam keragaman warna, bentuk, ukuran, aroma tanaman hias, apabila berbagai jenis bunga dipadukan akan menjadi indah, salah satunya dapat dibuat Buket Bunga



Gambar 1. Bahan & Buket Bunga Hasil Pelatihan



Gambar 2. Peserta Pelatihan

Masyarakat sangat senang dengan produk-produk yang dihasilkan oleh toko-toko *florist*, sebagaimana hasil penelitian Tumbelaka, et al., 2021), menyatakan tingkat kepuasan konsumen terhadap produk bunga di toko bunga 'Cinta Florist' Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon puas. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian tersebut yang menyatakan tingkat kepuasan konsumen bunga di Toko Bunga Cinta Florist Kakaskasen Dua Kota Tomohon masuk pada kriteria "puas", dengan Indeks Kepuasan Konsumen sebesar 71,7%. Secara umum konsumen puas dengan harga bunga yang diberikan oleh Cinta Florist karena sesuai dengan produk bunga yang berkualitas, segar dan dapat tahan lama. Hasil penelitian tersebut dan banyaknya aktivitas misalnya wisuda, ulang tahun dan lainnya dapat memberikan inspirasi bagi ibu-ibu PKK untuk mampu membuat Buket Bunga yang dapat menjanjikan sebagai sumber pendapatan untuk

meningkatkan kesejahteraan keluarga dan dapat berpartisipasi dalam pengembangan dilingkungannya dalam kegiatan sosial.

Diharapkan dengan adanya ungkitan peningkatan ekonomi keluarga dengan pemanfaatan tanaman bunga, dengan kemampuan ibu-ibu rumah tangga dalam membuat buket bunga secara professional, dapat memperoleh penghasilan dengan memanfaatkan bunga yang dapat ditanam di halaman pekarangan rumah, sehingga mampu memberikan sumbangan aktivitas sosial di lingkungannya. Menurut Adoe, et. Al., (2023) produktivitas bunga yang dapat diproduksi ditetapkan dengan berbagai jenis buket bunga besar, kecil atau sedang dengan harga berkisar Rp 70.000,- berukuran besar, Rp 45.000 berukuran sedang dan Rp 20.000 yang berukuran besar. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen untuk membeli rangkaian bunga yaitu faktor psikologi, budaya, sosial dan pribadi, namun berdasarkan hasil penelitian pertimbangan konsumen dalam membeli bunga adalah kesesuaian harga, penampilan, promosi, pelayanan, kualitas, jenis dan eksotisme ((Ardelia et.al., 2021).

Kesimpulan

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan keterampilan ibu-ibu rumah tangga untuk membuat Buket Bunga yang merupakan produk yang bahannya mudah diperoleh dengan memanfaatkan pekarangan keluarga, dengan cara menanam berbagai tanaman bunga yang mudah tumbuh dilingkungan lahan keluarga. Diharapkan pelatihan ini dapat memberikan bekal ilmu keterampilan untuk membuat Buket Bunga, dengan memanfaatkan bunga-bunga yang dapat ditanam dilingkungannya. Penanaman bunga juga akan membantu terciptanya ekosistem dalam penghijauan dilingkungannya. Tinjauan dari aspek ekonomi, dengan menanam bunga di lingkungan mempunyai nilai ekonomis, karena tanaman bunga di pemukiman baik di desa ataupun perumahan perkotaan dapat mendukung pendapatan keluarga, dengan pemanfaatan bunga sebagai bahannya dasar diantaranya dengan pembuatan buket bunga. Disamping mempunyai nilai ekonomis pohonnya menjadi sumber oksigen dan suasana linkungannya menjadi bersih dan suasana menjadi sejuk.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pusat Pengembangan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, dan Ibu Ketua PKK RW 9 serta Ketua PKK RT 10, yang berkenan membantu terwujudnya pelaksanaan pelatihan pembuatan Buket Bunga bagi anggota ibu-ibu PKK RT 10 Tegalkamulyan, Cilacap dan tim Chloe Florist sebagai pelatih.

Referensi

Adoe, V, S., Tato, M, C & Udjan, M, F, P. (2023). Analisis Produktivitas Penjualan Buket Bunga Dan Selempang Pada Darul Creative Kayu Putih. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan*, 20(1).

- Ardelia A, G., Darsono., & Handayani, S, M. (2021). Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Rangkaian Bunga Di Pasar Kembang Kota Surakarta. *Jurnal AGRISTA*, 9(3).
- Dina. (2021). Inovasi Produk Rangkaian Bunga Pada Diana Florist Berdasarkan Persepsi Dan Harapan Konsumen. *Thesis, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang*.
- Fastwork. (2018). 5 Pertimbangan Penting dalam Menentukan Harga Jual Produk. <https://fastwork.id/blog/menentukan-harga-jual-produk/>
- Fadila., Kartika, J, G. & Sopandie, D. (2023).Aspek Hortikultura dan Usaha Tani Budidaya Tanaman Hias Asteraceae dan Violaceae di Cianjur, Jawa Barat *Buletin Agrohorti*, 11(2)
- Qomariyah, U, Nur & Budiman. (2021). Strategi Parenting Pada Ibu-Ibu Kader Pkk Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Hapemas)*, Vol.2, No.1.
- Sari, R. (2019). Peran Ibu Rumah Tangga Terhadap Daya Tahan Ekonomi Keluarga Nelayan (Studi Kasus Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara). *Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Tumbelaka, S., Pakasi, C, B, D., & Sendow, M, M. (2021). Tingkat Kepuasan Konsumen Di Toko Bunga Cinta Florist Kelurahan Kakaskasen li Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*,3(1).
- Wowor, Z, Gr., Kaunang, R., & Taroreh, M, L, G.(2023). Strategi Pengembangan Usaha Florist Nawanua Flora Di Kelurahan Kakaskasen Tiga Kota Tomohon. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan, Sosial dan Ekonomi, Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, 19(1).
- Zakiah. (2020). Membuka Pintu Rezki Dengan Berdagang. [Sumbarprov.go.id. https://sumbarprov.go.id/home/news/19506-membuka-pintu-rezki-dengan-berdagang](https://sumbarprov.go.id/home/news/19506-membuka-pintu-rezki-dengan-berdagang).